

Analisis Faktor-faktor Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Bank Syariah: Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Teknologi Digital

Saepulloh¹, Neng Cahya Komala²

Sekolah Tinggi Ekonomi Manajemen Bisnis Islam Bandung
saepulloh@student.stembi.ac.id¹,nengcahyakomala@stembi.ac.id²

ABSTRACT

Banking in Indonesia is still the main means for people to carry out economic activities and other activities related to finance. Islamic banks provide services based on the concept of very modern and advanced financial transactions and the concept of justice. Currently, students are one of the people who are familiar with banking products and almost all of them use banking products. Students at the Digital Technology University are the majority Muslim, but most of the products used by Digital Technology University students are Conventional bank products. The research method used in this research is a qualitative method. The data collection technique in this study was to interview 15 respondents, namely Digital Technology University students. The results of this study were 10 out of 15 respondents used Conventional Banks because their interest was influenced by locations closer to Conventional Banks than Islamic Banks, lack of understanding of Islamic finance and the surrounding environment that mostly used Conventional Banks.

Keywords: Islamic Bank, Student, Interest

ABSTRAK

Perbankan di Indonesia masih menjadi sarana utama untuk masyarakat dalam melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan keuangan. Bank syariah memberikan layanan berdasarkan konsep transaksi keuangan yang sangat modern dan maju serta konsep keadilan. Saat ini mahasiswa adalah salah satu dari kalangan masyarakat yang sudah tidak asing dengan produk perbankan bahkan hampir semuanya menggunakan produk perbankan. Mahasiswa di Universitas Teknologi Digital adalah mayoritasnya beragama Islam, namun kebanyakan produk yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Teknologi Digital adalah produk bank Konvensional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara terhadap 15 informan yaitu Mahasiswa Universitas Teknologi Digital. Hasil dari penelitian ini adalah 10 dari 15 informan menggunakan Bank Konvensional karena minatnya dipengaruhi oleh lokasi yang lebih dekat dengan Bank Konvensional daripada Bank Syariah, kurangnya pemahaman keuangan syariah dan lingkungan sekitar yang kebanyakan menggunakan Bank Konvensional.

Kata kunci: Bank Syariah, Mahasiswa, Minat

PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia masih menjadi sarana utama untuk masyarakat dalam melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan keuangan. Baik itu menabung, meminjam uang, menerima

simpanan giro dan kegiatan lainnya. Selain itu Bank juga digunakan sebagai tempat menukarkan uang, memindahkan uang atau menerima berbagai bentuk pembayaran.

Bank adalah lembaga keuangan yang utamanya mengumpulkan dana dari masyarakat kemudian memberikan dana tersebut kepada nasabah lain yang membutuhkan pinjaman atau pembiayaan serta memberikan layanan tambahan yang membantu bank menjalankan operasinya. Kemudian ada lembaga keuangan syariah yang didirikan untuk mengembangkan prinsip-prinsip Islam dalam penerapan transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis terkait lainnya.

Saat ini, banyak bank syariah telah didirikan. Namun, masyarakat Islam dan bahkan kalangan intelektual terdidik masih menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional. Mereka juga berpikir bahwa bunga sama dengan hasil dan keuntungan. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi orang awam untuk tidak menabung dan menjadi nasabah bank syariah, alih-alih lebih suka bertransaksi dengan bank konvensional.

Bank syariah memberikan layanan berdasarkan konsep transaksi keuangan yang sangat modern dan maju serta konsep keadilan. Dan konsep keadilan Bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan mengembalikannya dalam bentuk fasilitas kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Bank syariah dapat melakukan semua kegiatan usaha yang biasa dilakukan oleh bank konvensional berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*).

Dalam hal mencari keuntungan dan pelayanan sosial dalam bisnis keuangan, sistem perbankan Islam mirip dengan sistem perbankan konvensional. Namun, dalam hal pelanggan, kedua sistem perbankan memiliki kesamaan. Kedua sistem perbankan bersaing secara bebas di pasar keuangan di mana jutaan pelanggan bersaing satu sama lain dengan berbagai strategi.

Pada umumnya masyarakat memilih untuk menabung dan meminjam uang kepada lembaga keuangan konvensional walaupun sudah mengetahui dalam Bank Konvensional terdapat bunga, dimana menurut beberapa ulama sistem bunga termasuk hal yang diharamkan karena bunga dikategorikan sebagai riba. Oleh karena itu didirikanlah Bank Syariah di Indonesia atas dasar keinginan masyarakat Indonesia yang memahami bahwa bunga adalah hal yang diharamkan. Hal ini lebih diperkuat lagi oleh adanya pendapat para ulama yang ada di Indonesia dalam bentuk fatwa MUI yang intinya mengharamkan bunga bank karena terdapat unsur-unsur riba.

Saat ini mahasiswa adalah salah satu dari kalangan masyarakat yang sudah tidak asing dengan produk perbankan bahkan hampir semuanya menggunakan produk perbankan. Mahasiswa di Universitas Teknologi Digital adalah mayoritasnya beragama Islam, namun kebanyakan produk yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Teknologi Digital adalah produk bank konvensional. Apakah mereka tidak mengetahui dan menyadari bahwa bunga bank yang ada di bank konvensional adalah haram, dan apakah mereka tidak mengetahui pada saat ini bank syariah sudah mulai berdiri di tiap-tiap daerah dengan menjalankan transaksinya sesuai akad yang memenuhi syariat Islam.

Akan tetapi data dari observasi yang peneliti amati sebelumnya dari 15 orang informan mahasiswa Universitas Teknologi Digital yang seluruhnya beragama Islam terdapat 10 mahasiswa yang menggunakan bank konvensional dan tidak berminat menggunakan produk bank syariah walaupun mereka sudah mengetahui tentang bank syariah dan keberadaannya.

Berdasarkan permasalahan pokok yang terkandung dalam latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Teknologi Digital dalam menggunakan produk bank syariah. Dengan ini penulis menyusun judul penelitian dengan judul: **“Analisis Faktor-faktor Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Teknologi Digital)”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini untuk memahami dan menjelaskan sebuah fenomena atau peristiwa dalam konteksnya yang sebenarnya. Di sisi lain, metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan karakteristik, konteks, dan hubungan antar elemen yang terlibat dalam fenomena. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu berfokus pada kenyataan atau peristiwa dalam konteks yang diteliti (Adlini dkk., 2022).

Validitas data Kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi di tempat yang diteliti merupakan fokus utama penelitian kualitatif ini dibandingkan dengan ketepatan dan kecukupan data. tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dialami. Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang meminta penjelasan lebih rinci tentang temuan yang ditemukan. Selain itu, fokus metode ini pada penjelajahan dan pemahaman memungkinkan peneliti untuk lebih memahami fenomena tersebut secara mendalam, sangat fleksibel dalam pengumpulan data, dapat menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data dari narasumber atau informan, seperti wawancara, observasi lapangan, studi kasus, atau analisis teks. Teknik-teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang fenomena yang diteliti dari berbagai sudut pandang.

Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari lapangan atau lokasi tempat penelitian dilakukan tanpa bantuan perantara. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yaitu

Mahasiswa Universitas Teknologi Digital melalui observasi lapangan dan dokumentasi.

2. Data Sekunder, Data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian disebut sebagai data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur seperti jurnal ilmiah untuk mengetahui keadaan sosial masyarakat Kota Bandung, skripsi terdahulu dengan tema yang sama, buku untuk referensi, internet sebagai sumber informasi dan alat elektronik, dokumen atau sumber data tertulis lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam (Adlini dkk., 2022) teknik pengumpulan data adalah teknik atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian atau analisis. Sugiyono membahas beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian, seperti:

1. Wawancara terstruktur, Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara terstruktur melibatkan bertanya langsung kepada narasumber atau informan yang memahami topik penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui alat komunikasi seperti telepon. Ada beberapa alasan mengapa metode wawancara terstruktur digunakan, antara lain:
 - a. Karena pertanyaan peneliti telah spesifik dan terarah, informasi yang diperoleh lebih rinci.
 - b. Efisiensi waktu karena pertanyaan wawancara hanya berfokus pada pertanyaan penting sehingga informan atau narasumber dapat memberikan jawaban yang relevan.

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa Universitas Teknologi Digital untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati dan mencatat kegiatan, perilaku, atau fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat karena observasi lapangan memungkinkan peneliti melihat langsung fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Observasi juga berguna sebagai validasi data wawancara sebelumnya. Jika area yang diamati sangat luas dan sulit dijangkau, metode observasi ini akan memakan waktu dan biaya yang cukup besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor minat mahasiswa Universitas Teknologi Digital dalam menggunakan produk Bank Syariah.

1. Faktor Lokasi

Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan Risi Mahasiswa Universitas Teknologi Digital jurusan Manajemen Informatika mengungkapkan bahwa faktor lokasi berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan produk Bank Syariah *"Menurut saya lokasi berpengaruh terhadap minat saya dalam menggunakan produk*

bank syariah, karena jika lokasi bank syariah jauh maka kemungkinannya kecil untuk menggunakan produk bank syariah. Tapi karena lokasi saya sekarang dekat dengan bank syariah maka saya memilih bank syariah”

Menurut Siti Zulaiha Mahasiswa jurusan Manajemen Informatika faktor lokasi tidak terlalu mempengaruhi minatnya dalam menggunakan produk Bank Syariah. *“Walaupun kebanyakan orang berpikir bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah, akan tetapi menurut saya lokasi tidak terlalu berpengaruh karena sekarang sudah ada yang namanya mobile banking yang mempermudah proses pembuatan rekening atau proses transaksi di bank syariah”*

Menurut Nova Kardina Mahasiswa jurusan Manajemen lokasi Bank Syariah terlalu jauh dari rumah sehingga Nova memilih menggunakan produk Bank Konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah. *“lokasi rumah saya dengan bank syariah terlalu jauh dan bank yang terdekatnya yaitu bank konvensional jadi saya lebih memilih menggunakan bank konvensional yang dekat supaya memudahkan saya”*

Sama halnya menurut Ilham Radiansyah Mahasiswa S1 Informatika Bank ataupun ATM Bank Syariah susah dijangkau di daerah pelosok atau pedesaan sehingga Ilham lebih memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah. *“Ketika saya di kampung halaman saya jarang sekali melihat bank syariah ataupun atm dari bank syariah, oleh karena itu saya lebih memilih bank konvensional karena ketika saya di kampung halaman itu bisa memudahkan saya.”*

Sama dengan jawaban Nova, Zulfan Nugraha memilih Bank Konvensional karena lokasi Bank dan ATM-nya lebih dekat dengan rumah ketimbang Bank Syariah yang lokasinya jauh dari rumah. *“Iya lokasi berpengaruh terhadap minat saya dalam menggunakan produk bank konvensional karena lebih dekat dengan rumah saya daripada bank syariah yang letaknya cukup jauh”.*

2. Faktor Literasi Keuangan

Menurut Aisyah Mahasiswa jurusan Manajemen Informatika selaku umat Islam seharusnya sudah paham dengan keuangan syariah dan mendukung produk-produk Bank Syariah. *“Literasi keuangan syariah sangat mempengaruhi minat dalam menggunakan produk bank syariah, karena saya sebagai seorang muslim jadi harus memahami tentang keuangan syariah dan membantu dengan cara menggunakan produk-produk bank syariah”*

Begitu pun menurut Risi dengan menggunakan produk yang halal aktivitas yang berhubungan dengan transaksi keuangan menjadi lebih tenang karena sesuai dengan syariat islam. *“iya karena ketika kita sudah paham dan kita menggunakan hal yang sudah pasti kehalalannya itu membuat kita tenang dan merasa aman dari dosa-dosa”*

Sedangkan menurut M Jalil Mahasiswa jurusan Manajemen kurangnya literasi keuangan syariah menjadikannya tidak berminat dalam menggunakan produk Bank syariah. *“Karena saya kurang paham mengenai apa saja yang ada pada bank syariah dan apa saja bedanya bank syariah dengan bank konvensional jadi saya lebih memilih bank konvensional karena itu adalah bank yang saat ini saya gunakan”*

Sama halnya menurut Ilham karena kurang memahami literasi keuangan syariah jadi minat dalam menggunakan produk Bank Syariah tidak ada. *“Saya tidak*

tahu keuangan syariah itu seperti apa karena saya belum pernah belajar dan belum memahami itu, jadi saya masih menggunakan bank konvensional sampai saat ini”

3. Faktor Lingkungan Sekitar

Menurut Abdah Mahasiswa Manajemen Informatika faktor lingkungan sekitar mempengaruhi minatnya dalam menggunakan produk Bank Syariah karena orang-orang di sekitarnya menggunakan bank Syariah. *”Lingkungan sekitar saya kebanyakan menggunakan bank syariah jadi saya juga ikut menggunakan bank syariah agar memudahkan dan menghemat ketika saya ingin melakukan transaksi, apalagi biaya admin ketika beda bank sekarang cukup besar jadi kalau sama banknya mungkin itu lebih menghemat untuk saya.”*

Adapun menurut Fitriyani Mahasiswa Manajemen Informatika karena lingkungan sekitarnya adalah penghafal Qur'an menjadikannya berminat menggunakan produk Bank Syariah karena dalam Islam sistem perbankan harus sesuai dengan syariat Islam. *”Saat ini saya tinggal bersama para penghafal al-quran dimana kebanyakan juga menggunakan bank syariah karena sudah paham tentang literasi keuangan syariahnya dan saya pun mulai mengikuti lingkungan sekitar saya”*

Walaupun ayahnya menggunakan produk Bank Syariah akan tetapi lingkungan sekitarnya kebanyakan menggunakan produk Bank Konvensional menjadikan Sintya lebih memilih menggunakan produk Bank Konvensional daripada menggunakan produk Bank Syariah. *”lingkungan terdekat saya ada yang menggunakan bank syariah yaitu ayah saya, akan tetapi karena kebanyakan orang-orang di sekitar saya menggunakan bank konvensional jadi saya ikut memilih menggunakan bank konvensional”*

Sama halnya menurut Meriyani karena lingkungan sekitarnya seperti keluarga dan teman dekatnya menggunakan Bank Konvensional membuatnya menggunakan produk Bank Konvensional karena untuk memudahkan dalam transaksi. *”keluarga saya menggunakan bank konvensional dan saya pun menggunakan bank konvensional sebagai bank pertama saya, jadi saya lebih memilih bank konvensional yang mana itu lebih memudahkan saya ketika akan bertransaksi dengan keluarga dan teman sekitar saya”*

Pembahasan

Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia yang meningkat pesat belum seiring dengan pemahaman dan pengetahuan dari masyarakat mengenai sistem operasional perbankan syariah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Mahasiswa Universitas Teknologi Digital yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda. Sebanyak 10 mahasiswa yang menyatakan bahwa alasan belum berminat menggunakan produk Bank Syariah adalah lokasi Bank Konvensional lebih dekat. Karena dengan lokasi yang dekat memudahkan untuk melakukan transaksi walaupun sekarang ada *mobile banking* tapi tidak semua orang mempunyai dan mengaktifkan *mobile banking* itu. Sehingga lokasi yang dekat dengan Bank memudahkannya apabila akan melakukan transaksi keuangan. Semakin jauh rumah dengan kantor unit atau cabang dari Bank Syariah hal ini dapat mempengaruhi kurangnya minat untuk menggunakan produk Bank Syariah.

Selain karena faktor lokasi, alasan tidak menggunakan produk Bank Syariah adalah karena belum mengetahui sistem yang dijalankan oleh Bank Syariah dan masih menganggap bahwa Bank Syariah dan Bank Konvensional adalah sama saja sehingga kebanyakan masih menggunakan Bank Konvensional.

Adapun faktor yang menyebabkan tidak berminat dalam menggunakan produk Bank Syariah adalah karena lingkungan sekitarnya kebanyakan menggunakan produk Bank Konvensional sehingga memilih untuk mengikuti menggunakan Bank Konvensional untuk lebih memudahkan dalam proses transaksinya.

Kemudian 5 mahasiswa lebih memilih menggunakan produk Bank Syariah karena sudah memahami tentang keuangan syariah walaupun lokasi nya lebih dekat dengan Bank Konvensional dan lingkungan sekitarnya cenderung lebih banyak menggunakan Bank Konvensional akan tetapi karena pemahaman akan syariat islam maka minat dalam menggunakan produk Bank Syariah sangat besar. Kemudian pengaruh terhadap keputusan Mahasiswa Universitas Teknologi Digital dalam memilih produk perbankan adalah kebanyakan lebih memilih produk Bank Konvensional sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang telah diuraikan di atas.

KESIMPULAN

Faktor-faktor minat mahasiswa dalam menggunakan produk Bank Syariah ada 3, yaitu:

Faktor lokasi mempengaruhi minat dalam menggunakan produk Bank Syariah, dari 15 responden yang diwawancarai sebanyak 10 responden yang tidak berminat menggunakan produk Bank Syariah karena lokasi Bank Syariah jauh dengan rumahnya dan lokasi Bank Konvensional lebih dekat dan mudah dijangkau karena sudah tersebar di berbagai tempat.

Faktor literasi keuangan syariah juga mempengaruhi minat menggunakan produk Bank Syariah, sebanyak 5 responden yang memahami tentang keuangan syariah memilih menggunakan produk Bank Syariah walaupun lokasinya jauh akan tetapi karena memahami syariat Islam sehingga tetap menggunakan produk Bank Syariah. Adapun 10 responden yang tidak menggunakan bank syariah menyebutkan bahwa kurangnya pembahasan terkait literasi keuangan syariah dan menganggap bahwa Bank Konvensional dan Bank Syariah sama saja sehingga lebih memilih menggunakan Bank Konvensional.

Faktor lingkungan sekitar juga mempengaruhi minat dalam menggunakan produk Bank Syariah, menurut responden yang tidak menggunakan Bank Syariah karena lingkungan sekitar kebanyakan menggunakan Bank Konvensional maka dia ikut menggunakan Bank Konvensional untuk lebih memudahkan dalam transaksi dan hemat ketika melakukan transfer antar Bank ketika Bank yang digunakannya sama.

Adapun pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa Universitas Teknologi Digital dalam menggunakan produk perbankan adalah kebanyakan lebih memilih produk Bank Konvensional karena faktor lokasi, faktor literasi keuangan dan faktor

lingkungan sekitar lebih mengarah ke Bank Konvensional yang lebih diminati oleh para mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>
- M.A, A. S. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media.
- Matondang, A. (2018). PENGARUH ANTARA MINAT DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i2.1215>
- Munthe, M., & Lase, F. (2022). Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kegiatan Belajar Mahasiswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.30>
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 0, Article 0. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4148>
- Simbolon, N. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v1i2.1323>